

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi pendidikan akhlak siswa di MIS Al-Masyurah Sasahan Waringin Kurung dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, melalui integrasi prosen pembelajaran dan diluar proses pembelajaran dan Implementasi pendidikan akhlak sesuai dengan landasan dalam Al-Qur'an dan sunnah baik dalam bermuamalah maupun dalam beribadah seperti penerapan nilai-nilai yang datang dari Allah Swt. Seperti rendah hari, kerja keras, taat dalam beribadah mahdhah dan lain sebagainya.
2. Perilaku Siswa MIS Al-Masyurah meliputi Perilaku Pada Allah, Perilaku Pada Sesama, Perilaku pada diri Sendiri dan Perilaku pada lingkungan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian kualitatif yang membahas tentang Implementasi pendidikan akhlak siswa dan Perilaku Siswa. Maka hasil penelitian ini berimplikasi pada Peningkatan akhlak dan perilaku siswa di madrasah ini. Oleh karena itu para guru dan atau tenaga kependidikan lainnya hendaknya memperbanyak diklat, Pelatihan.

1. berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan akhlak dan perilaku siswa.
2. Cara pandang guru pada siswa. Guru harus menyadari bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Setiap siswa berbeda minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, disiplin belajar, cara belajar, status sosial ekonomi dan latar belakang budaya. Karena itu kegiatan pembelajaran perlu beragam teknik dan metode sesuai dengan karakteristik siswa, yang semuanya berpedoman pada nilai dan norma pendidikan Islam.

3. Lembaga pendidikan sekolah/madrasah sejenis. Dimana berbagai lembaga pendidikan tersebut harus mempunyai kebijakan khusus dan bersinergi dengan siswa, terutama yang berkaitan dengan pengembangan akhlak dan perilaku siswa, baik kebijakan yang diterapkan dimadrasah, kebijakan hubungan sekolah dengan orang tua, atau kebijakan dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Bagi Kepala Madrasah hasil penelitian ini bisa dijadikan pijakan awal dalam mengambil segala kebijakan yang bertujuan mengembangkan pendidikan akhlak siswa di Madrasah Al-Masyrurah.

2. Guru

Guru hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak siswa, seperti

faktor tempat tinggal, faktor orang tua, faktor internal siswa, maupun faktor pergaulan dengan teman sebaya. Sehingga seluruh guru mampu mengembangkan akhlak berdasarkan buku *al-akhlak lil banin* dan dapat mengembangkan kreativitas berpikir dan bertingkah laku sehingga tidak terpaku pada peningkatan satu keilmuan saja.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan akhlak masing-masing dengan berbagai pembiasaan akhlak islami seperti pembiasaan salat dhuha dan pembiasaan tilawah al-Qur'an atau dengan membiasakan diri berdisiplin, percaya pada kemampuan diri sendiri dan disiplin waktu dalam segala hal.